

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji tentang pengaruh karakteristik eksekutif, tata kelola perusahaan yang meliputi kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Berikut adalah simpulan penelitian ini:

1. Pengaruh karakteristik eksekutif terhadap penghindaran pajak yaitu berpengaruh positif. Jadi karakteristik eksekutif yang diprosikan dengan risiko perusahaan akan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan apabila karakteristik eksekutif yang semakin bersifat *risk taker* maka akan semakin besar tindakan penghindaran pajak yang dilakukan. Besar kecilnya risiko perusahaan mengindikasikan kecenderungan karakteristik eksekutif. Tingkat risiko yang besar mengindikasikan bahwa pimpinan perusahaan lebih bersifat *risk taker* yang lebih berani mengambil risiko. Sebaliknya tingkat risiko yang kecil mengindikasikan bahwa pimpinan perusahaan lebih bersifat *risk averse* yang cenderung untuk menghindari risiko.

2. Pengaruh tata kelola perusahaan yang meliputi kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak yaitu ada yang berpengaruh signifikan dan ada yang tidak. Pertama yaitu kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dikarenakan kepemilikan institusional mempercayakan pengawasan dan pengelolaan perusahaan kepada dewan komisaris yang seharusnya itu merupakan tugas mereka yakni ikut serta dalam pengawasan dan pengelolaan perusahaan. Sehingga ini menandakan bahwa ada atau tidaknya kepemilikan institusional maka penghindaran pajak tetap sajaterjadi.

Kedua yaitu dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan dewan komisaris independen tidak efektif dalam usaha pencegahan tindakan penghindaran pajak. Dan adanya penambahan anggota dewan komisaris independen pada perusahaan mungkin hanya untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan, sementara pemegang saham mayoritas masih memegang peranan yang penting sehingga kinerja dewan komisaris tidak meningkat.

Ketiga yaitu komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan jika semakin

sedikit komite audit yang dimiliki oleh perusahaan maka pengendalian kebijakan keuangan yang dilakukan oleh komite audit sangat minim sehingga akan meningkatkan tindakan manajemen dalam melakukan pajak agresif, begitu juga sebaliknya apabila semakin banyak jumlah komite audit dalam perusahaan maka pengendalian kebijakan keuangan pun akan sangat ketat sehingga akan mengurangi tindakan manajemen dalam penghindaran pajak.

Keempat yaitu kualitas audit berpengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit yang tinggi dapat mengurangi praktik penghindaran pajak. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan yang diaudit dengan kualitas audit yang semakin baik maka tidak akan melakukan penghindaran pajak, begitu juga sebaliknya.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak yaitu berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka kualitas audit secara teknis makin rendah, karena kemampuan deteksi semakin rendah. Hal ini tentu meningkatkan potensi penghindaran pajak oleh perusahaan. Karena perusahaan yang besar mampu untuk mengatur perpajakan yaitu dengan melakukan *tax planning* sehingga dapat tercapai *tax saving* yang optimal dan *tax saving* sendiri menggambarkan penghindaran pajak

yang dilakukan perusahaan dengan cara legal. Dengan demikian pajak yang dibayarkan perusahaan akan lebih kecil.

5.2. Keterbatasan

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Sulitnya mencari data laporan keuangan periode 2006-2009 dalam menghitung risiko perusahaan untuk karakteristik eksekutif, dikarenakan data laporan keuangan yang terdapat di BEI maksimal 5 tahun terakhir yaitu dari periode 2010-2014.

5.3. Saran

Ada beberapa saran untuk penelitian ini yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya penggunaan sampel lebih diperluas untuk seluruh perusahaan pada Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian mampu menggambarkan keadaan di Indonesia.
2. Untuk penelitian selanjutnya, bisa mencoba variabel independen yang berbeda yaitu terutama dalam lingkup tata kelola perusahaan dan karakteristik perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan proksi selain Tarif Pajak Efektif (GAAP ETR) untuk mengukur

penghindaran pajak perusahaan. Proksi lainnya yang dapat digunakan adalah perhitungan menggunakan *book-tax differences*, ETR lainnya dan *tax sheltering* dapat dijadikan sebagai proksi alternatif. Penggunaan proksi-proksi ini, diharapkan dapat menghasilkan hasil yang signifikan terhadap variabel-variabel yang diuji.

4. Bagi Direktorat Jenderal Pajak, peneliti menyarankan dalam menghitung besarnya tarif pajak harus lebih dievaluasi secara terus menerus. Hal ini untuk mengurangi penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N.A., dan L. Kurniasih, 2012, Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance, *Jurnal Akuntansi & Auditing* Volume 8/No. 2/Mei 2012: 95-189.
- Annisa, N.A., 2011, *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*, Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Ari, P.P.S., 2014, *Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Budiman, J., dan Setiyono, 2012, *Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Desai, M.A., dan D. Dharmapala, 2006, Corporate Tax Avoidance and High Powered Incentives. *Journal of Financial Economics*, 79, 145-179.
- Desai, M.A., dan D. Dharmapala, 2007, Corporate Tax Avoidance and Firm Value, *Journal of Financial Economics*.
- Dewi, N.N.K., dan I. K., Jati, 2014, Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Akuntansi* Universitas Udayana 6.2 (2014):249-260.

- Dyrenge, S.D., M. Hanlon., dan E.L., Maydew, 2010. The Effect of Executives on Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*, Vol. 85, Juni 2010, pp 1163-1189.
- Fadhilah, R, 2014, Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance, *Jurnal Akuntansi*, Vol 2 No 1, 2014.
- Fuadi, A.O., dan Y. Mangoting, 2012, Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Biaya Kepatuhan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM, *Tax & Accounting Review*, Vol.1, No.1, 2013.
- Ghozali, I., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanlon, M., dan H. Shane, 2010, A Review of Tax Research, *Journal of Accounting and Economics* 50, 127-178.
- Hanum, H.R., 2013, *Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate (ETR)*, Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Lasmana, M.S., dan H. Tjaraka, 2011, Pengaruh Moderasi Sosio Demografi Terhadap Hubungan Antara Moral Etika Pajak dan Tax Avoidance Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Di KPP Surabaya, *Majalah Ekonomi Tahun XXI, No. 2 Agustus 2011*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
- MacCrimmon, K.R., dan D.A. Wehrung, 1990, Characteristics of Risk Taking Executives, *Management Science*, pg 422-435.

- Mangoting, Y., 1999, Tax Planning : Sebuah Pengantar Sebagai Alternatif Meminimalkan Pajak, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 1, No. 1, Mei 1999 : 43 – 53.
- Mangunsong, S., 2002, Peranan Tax Planning Dalam Mengefisiensikan Pembayaran Pajak Penghasilan, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, November 2002, Vol.2 No 1.
- Marsyahrul, T, 2005, *Pengantar Perpajakan*, Jakarta: Grasindo.
- Nasir, A., E. Ilham, dan V.I. Utara, 2014, Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar, *Jurnal Ekonomi*, Volume 22, Nomor 1 Maret 2014.
- Paligorova, T., 2010, Corporate Risk Taking and Ownership Structure, *Bank of Canada Working Paper*, 2010-3.
- Pranata, F.M., D.F. Puspa., dan Herawati, 2014, *Pengaruh Karakter Eksekutif dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*, Sumatera: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.
- Puspita, S.R., 2014. *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*, Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Sembiring, E.R., 2003. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*, Tesis S2 Program Studi Magister Sains Akuntansi, Program Pascasarjana, Semarang: Universitas Diponegoro.

- Shleifer, A., dan R.W. Vishny, 1986, Large Shareholders and Corporate Control, *Journal of Political Economy* 94: 461-488.
- Suandy, E., 2001, *Perencanaan Pajak*, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.
- Suwito, E., dan A. Herawaty, 2005, Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo 15-16 September 2005.
- Suryono, H., dan A. Prastiwi, 2011, Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governnce* Terhadap Praktik Pengungkapan *Sustainability Report*, *Simposium Nasional Akuntansi XIV* Banda Aceh, 21-22 Juli 2011.
- Waluyo, 2010, *Perpajakan Indonesia*, Edisi Kesembilan, Jakarta: Salemba Empat.
- Focus Fundamental, 2011, Computerized Investing, (<http://www.aaii.com/computerizedinvesting/article/profit-margin-analysis.pdf>, d